

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *hypothesis testing*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian yang menggunakan pendekatan *hypothesis testing* memiliki tujuan untuk menjelaskan sifat-sifat dari suatu hubungan sebab akibat atau kausal dan dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang memengaruhi. Selain itu, *hypothesis testing* juga memberikan pemahaman yang baik mengenai hubungan yang muncul antar variabel (Rahmadhani, 2010).

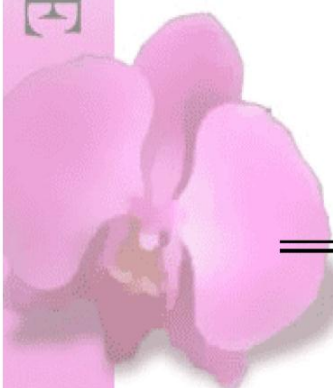
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel penelitian yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi/dipilih oleh seorang peneliti untuk menetapkan/menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Variabel Independen pada penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan deviden.



b. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

- Ukuran Perusahaan

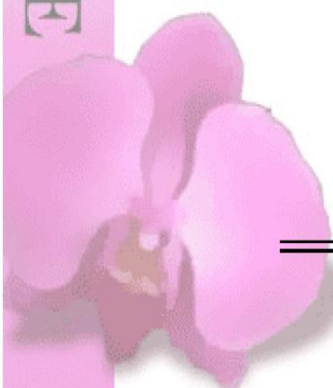
Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti:

1. Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan,
2. Total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode,
3. Jumlah saham yang beredar.

- Leverage

Rasio Solvabilitas dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Suatu perusahaan



dalam menjalankan usahanya sejalan dengan pengembangan yang dialami, selalu membutuhkan tambahan modal. Pada saat perusahaan didirikan, pemilik bisa menentukan sumber modal apa yang dipakai, apakah semuanya bersumber dari modal saham biasa atau perlu ada hutang jangka panjang. Setiap keputusan yang diambil tentang sumber modal selalu ada dampaknya. Misalnya bila sumber modal saham biasa ada kewajiban membayar dividen dan keputusan-keputusan kebijakan atau pengelolaan dari pemegang saham perlu diperhatikan.

Pada rasio leverage ini, menggunakan indikator:

1. Debt to total asset (DTA)
 2. Debt to equity ratio (DER).
- **Profitabilitas (ROE)**

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan:

1. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan,
 2. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
- **Kebijakan Deviden**

Kebijakan Deviden menyangkut tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Hasnawati, 2005). Indikator kebijakan deviden adalah *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai indikator.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu harga yang bersedia

dibayar calon pembeli jika saham perusahaan itu dijual. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, sebab pengukuran kinerja dengan menggunakan Tobin's Q tidak hanya memberikan gambaran fundamental saja, tetapi juga melihat sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor.

Ada beberapa indikator nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan:

1. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan
2. Nilai pasar (kurs) adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham.
3. Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang atau kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu atau keseluruhan elemen (unsur, unit, dan individu) dari suatu himpunan dengan ciri-ciri tertentu yang sama (Arief, 2011). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyanto & Purwanto, 2004). Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang diterapkan penulis adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 selama berturut-turut selama periode 2009-2013 tidak termasuk bank dan

lembaga keuangan lainnya, karena bank dan lembaga keuangan memiliki indikator yang berbeda dalam penilaian kinerjanya.

2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang membagikan devidennya minimal tiga kali tidak secara berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan denominasi Rupiah.
5. Variabel memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berikut adalah prosedur pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diterapkan sebelumnya.

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas berturut-berturut pada periode 2013-2015	41
Perusahaan yang tidak termasuk sampel	
Perusahaan yang tidak termasuk dalam lembaga keuangan lainnya	(8)
Perusahaan-perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang membagikan deviden minimal tiga kali tidak secara berturut-turut pada periode 2013-2015	(6)
Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(1)
Laporan keuangan perusahaan memakai kurs mata uang Rupiah	(2)
Jumlah Sampel	24

Sumber: Data Diolah, 2014

Berikut ini akan disajikan 24 nama perusahaan-perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 yang memenuhi kriteria menjadi sampel.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk

3	ASII	Astra International Tbk
4	BMTR	Global Mediacom Tbk
5	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
11	ISAT	Indosat Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
16	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
17	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero)
19	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	TINS	Timah (Persero) Tbk
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
22	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut (Rasyad, 2003). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan auditan perusahaan yang berasal dari *website* BEI yaitu, www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Merupakan (Arikunto, 2006), metode dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode Dokumentasi ini peneliti mendapatkan data melalui pengamatan dari data yang diperoleh dari Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

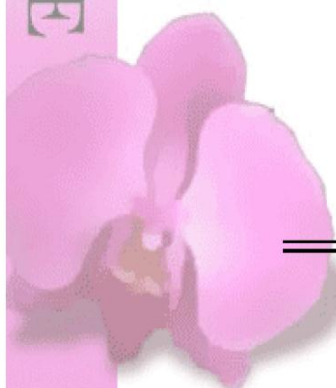
3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005) untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat grafik normal *probability* plot dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal *probability* plot yang mengacu pada Imam (Ghozali, 2005), yaitu:

- Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas yang lain yang lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik.



Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah:

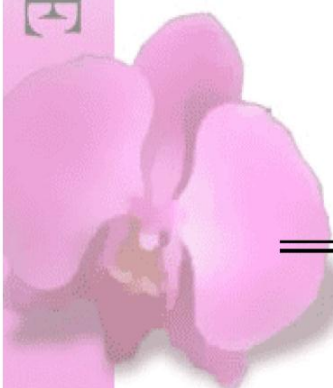
- Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan $> 0,05$ secara statistik H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varian dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID. Deteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

c. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi jika terdapat hubungan linear antara independen yang dilibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar *error* koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya *confidence* internal untuk



pendugaan parameter semakin lebar. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF 10. Jadi, multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara obserasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *Durbin Watson* (DW-Test). Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali,2005).

$0 < DW < dl$: Terjadi autokorelasi

$dl \leq DW \leq du$: Tidak dapat disimpulkan

$du < DW < 4-du$: Tidak ada autokorelasi

$4-du \leq DW \leq 4-dl$: Tidak dapat disimpulkan

$4-dl < d < 4$: Terjadi autokorelasi

Keterangan :

DL : Batas bawah DW

DU : Batas atas DW

3.6.2 *Analisis Statistik Deskriptif*

Setelah menentukan komponen utama dengan PCA, kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2006). Statistik deskriptif adalah pengujian yang memperlihatkan banyak data yang dimasukkan, rata-rata data, nilai maksimal, nilai minimal dan deviasi dari setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen (Santoso, 2010). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik lokasi penelitian responden yang diteliti maupun distribusi frekuensi variabel. Data yang terkumpul kemudian diolah lalu dimasukkan dalam tabulasi yang kemudian dideskripsikan. Pengujian ini digunakan untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.7 Metode Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini akan menggunakan persamaan umum regresi berganda untuk analisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, atas lima variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda. Metode analisis ini untuk mengetahui variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan deviden dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100. Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian

diolah dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 22,0. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2), Profitabilitas (X3), dan Kebijakan Deviden (X4). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_{3.1} X_{3.1} + \beta_{3.2} X_{3.2} + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Tobin's Q

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Penaksiran koefisien regresi variabel

X1 : Ukuran perusahaan

X2 : *Leverage*

X3 : Profitabilitas

X3.1 : ROA

X3.2 : ROE

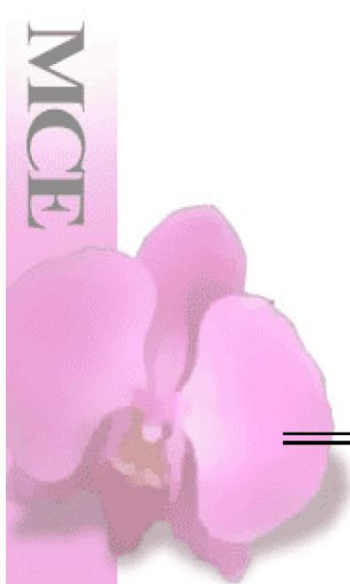
X4 : Kebijakan Deviden

E : Variabel residual (tingkat kesalahan)

3.8 Pengujian Hipotesis (Uji Residual)

3.8.1 Uji Statistik F (*F-test*)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika probabilitas lebih



kecil 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai f dapat dihitung dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2}{(k - 1) \cdot 1 - \frac{R^2}{N - K}}$$

Keterangan:

R^2 : Uji derajat determinasi

$1 - R^2$: Residual sum of squares

N : jumlah sampel

K : jumlah variabel

- Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Tobin's Q.
- Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Tobin's Q.

3.8.2 Uji Statistik t (test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2005). Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel. Nilai t dapat dihitung dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } (\beta)}{\text{standar deviasi } (\beta)}$$

Bila $- t \text{ tabel} < - t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005)

